

### 3. METODE PENCIPTAAN

#### 3.1 Deskripsi Karya

*Sabtu Sulap Spektakuler* merupakan sebuah film pendek *live action* yang diproduksi pada tahun 2024 yang bercerita tentang Bayu, seorang pesulap jalanan ambisius yang merasa tidak puas dengan kehidupannya yang biasa saja. Setelah dipengaruhi sebuah iklan, Bayu mencoba untuk mengejar ketenaran bagaimanapun caranya, bahkan sampai membahayakan nyawanya serta menjauhi istrinya. Film pendek ini memiliki *genre* drama. Film pendek ini akan memiliki durasi sekitar 15 menit dan direkam dalam *aspect ratio* 16:9 dan memiliki *output* warna.

#### 3.2 Konsep Karya

Film pendek *Sabtu Sulap Spektakuler* ini merupakan sebuah *tribute* kepada seni sulap di mana pada tahun 2000-an sulap di Indonesia berada pada puncak jaya dengan munculnya sosok seperti Deddy Corbuzier, Romy Rafael, dan Limbad. Seiring berjalannya waktu, sulap mulai perlahan ditinggalkan dan sudah tidak lagi sepopuler dulu. Dengan adanya film ini, kami berharap dapat meningkatkan minat orang-orang terhadap dunia sulap.

Film pendek *Sabtu Sulap Spektakuler* mengangkat tema ambisi yang akan digambarkan melalui karakter Bayu. Film ini ingin menggambarkan keadaan dimana pada nyatanya dalam perjalanan mengejar ambisi, seseorang terkadang rela melakukan apapun untuk mendapatkan apa yang mereka mau, bahkan hingga melakukan hal-hal yang berada di luar jangkauan mereka dan melupakan apa yang ada di sekitarnya, bahkan hal yang sebenarnya lebih berharga.

Karakterisasi Bayu yang memiliki ambisi untuk menjadi lebih terkenal pertama dikenalkan pada penonton melalui *act 1* yang terdiri dari *scene 1* dan *scene 2*. Pada *act 1* ini, Bayu kecewa dan tidak puas akan reaksi penonton yang ia dapat ketika ia menampilkan trik sulap di jalanan. Penulis memanfaatkan penggunaan

*shot* untuk menggambarkan karakterisasi Bayu, terutama dengan memanfaatkan *shot size*, *camera height*, dan *camera movement*.

### 3.3 Tahapan Kerja

Peran penulis dalam pembuatan film pendek ini adalah sebagai sutradara. Penulis memiliki tanggung jawab mulai dari *development*, pra produksi, produksi sampai dengan pasca produksi. Namun pada penjelasan kali ini penulis akan berfokus bagaimana tahapan kerja yang dilakukan penulis dalam merancang *shot*.

Setelah naskah selesai, penulis mulai membaca dan memahami pesan yang ingin disampaikan dalam film. Penulis melihat bahwa karakter utama, yaitu Bayu memiliki ambisi dan dapat terlihat pertama kali di *scene 1*. Kemudian penulis menonton beberapa film lain yang memiliki tema yang serupa seperti film *The Prestige*, *Whiplash*, dan *Black Swan*.

Setelah masuk ke tahapan pra produksi, penulis merancang *shot* untuk keseluruhan film. Dalam *scene 1* dan *scene 2* penulis memilih beberapa momen dalam adegan yang menunjukkan karakterisasi tokoh Bayu yang sesuai dengan ciri-ciri orang yang memiliki sifat ambisius berdasarkan penelitian yang berjudul *Bad Ambition* dan mulai menentukan *shot* yang cocok untuk menggambarkan ciri-ciri tersebut. *Shot* yang ditentukan oleh penulis mengacu kepada panduan dari buku yang ditulis oleh Michael Rabiger, dan Kelly Brine, mengenai bagaimana setiap *shot* dapat memiliki dampak tertentu terhadap karakter yang ada di *frame*.

Kemudian penulis membuat *director's shotlist* untuk menjabarkan *shot-shot* yang dibutuhkan dalam setiap adegan. Setelah itu, penulis membuat *floorplan* dan mulai melakukan *recce* bersama kru untuk mencoba *shot-shot* yang sudah dirancang yang kemudian dilanjutkan dengan membuat *photoboard* untuk menyusun ulang *shot* mana yang berhasil untuk menggambarkan karakterisasi dan mana yang tidak.

Tahap produksi diadakan pada tanggal 9-10 Maret 2024 , penulis bertanggung jawab menjadi sutradara sekaligus menjadi pemimpin di lapangan. Penulis berkoordinasi dengan departemen lainnya. Penulis berusaha sebisa mungkin untuk mempertahankan *shot* yang sudah dirancang dan juga menentukan apabila *take* yang sudah diambil sudah cocok atau belum.

## 4. ANALISIS

### 4.1. HASIL KARYA

Film pendek *Sabtu Sulap Spektakuler* menceritakan tentang Bayu, seorang pesulap jalanan ambisius yang tidak puas dengan apa yang dia miliki. Disini penulis ingin menggambarkan karakterisasi dari Bayu yang ambisius dengan perancangan *shot* terutama pada *act* 1 yang terdiri dari *scene* 1 dan *scene* 2. *Scene* 1 merupakan adegan dimana Bayu dikenalkan kepada penonton, pada adegan ini, Bayu yang sedang memainkan sulap di jalanan merasa tidak puas dengan penonton yang dia miliki sekarang. Sedangkan *scene* 2 adalah adegan ketika Bayu menonton TV dan menemukan iklan Sabtu Sulap Spektakuler yang memicu Bayu untuk menjadi lebih terkenal. Penulis merancang *shot* dengan memanfaatkan *camera height*, *shot size*, dan *camera movement* seperti yang dikemukakan oleh Rabiger & Hubris-Cherrier (2020), Brine (2020), Bowen (2013), dan Kocka (2019).

#### 4.1.1 PERANCANGAN *SHOT SCENE* 1

Tabel 4.1. *Director's Shotlist Scene 1*

No	Deskripsi	Dir.Shotlist	Perancangan Floorplan dan Photoboard
1	Bayu berdiri di hadapan 8-10 orang dan bersiap-siap	Shot size: Long shot Camera Height: Eye Level Cam Movement: Handheld	Floorplan: